

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai strategi bertahan hidup ojek online, khususnya driver Maxim di Kota Padang. Metode studi kasus kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi secara rinci bagaimana driver Maxim mengelola kondisi strategi bertahan hidup mereka, termasuk tantangan dan strategi yang digunakan dalam menghadapi dinamika pekerjaan sebagai driver ojek online.¹

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Metode Lokasi penelitian ini adalah Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. Kota Padang dipilih karena merupakan salah satu kota dengan populasi driver ojek online yang signifikan, khususnya dari aplikasi Maxim. Selain itu, beragam latar belakang strategi bertahan para driver Maxim di Kota Padang memberikan konteks yang kaya untuk dipelajari.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan mulai dari September 2024 sampai selesai. Periode waktu ini mencakup fase persiapan, pengumpulan data, analisis data, hingga penulisan laporan penelitian.

¹ Soerjono Soekanto, "Pengantar Penelitian Hukum" (Jakarta: Universitas Indonesia, 1986), hlm. 34.

C. Jenis dan Sumber Data

Berikut adalah jenis dan sumber data yang dapat digunakan untuk penelitian dengan judul "Strategi Bertahan Hidup Ojek Online Driver Maxim di Kota Padang" dengan metode kualitatif:

1. Jenis Data

A. Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari pengemudi ojek online Maxim di Kota Padang melalui wawancara mendalam. Data ini akan memberikan informasi tentang strategi bertahan hidup yang mereka gunakan dalam menghadapi tantangan ekonomi, termasuk penghematan biaya, diversifikasi layanan, dan dukungan sosial.

B. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Data sekunder merupakan data yang dapat di dapat dari berbagai sumber yang relevan dengan tujuan penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi berupa catatan-catatan, laporan-laporan mengenai pelaksanaan strategi bertahan hidup ojek online driver maxim di kota padang.

2. Sumber Data

Sumber data ini adalah driver ojek online Maxim yang berdomisili di Kota Padang. Kriteria pemilihan subjek penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Driver Maxim yang telah bekerja minimal selama 6 bulan.

- b. Driver yang berperan sebagai pencari nafkah utama dalam keluarga.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam (*in-depth interview*) digunakan untuk mendapatkan informasi yang mendalam dan detail tentang kondisi strategi bertahan hidup driver Maxim. Wawancara ini bersifat semi-terstruktur dengan panduan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya, namun tetap memungkinkan informan untuk berbagi pengalaman dan pandangan mereka secara bebas dan terbuka. Pertanyaan wawancara akan mencakup aspek-aspek seperti:

- a. Aspek ekonomi meliputi dari: diversifikasi pendapatan, manajemen keuangan, efisiensi biaya operasional, pemanfaatan promo dan insentif
- b. Aspek social meliputi dari: jaringan social dan solidaritas, hubungan dengan pelanggan, dukungan dari keluarga
- c. Aspek adaptasi teknologi meliputi dari: multi aplikasi, pemahaman fitur aplikasi dan strategi digital marketing
- d. Aspek psikologis meliputi dari: resiliensi dan motivasi serta strategi mengatasi stres
- e. Aspek regulasi dan keamanan meliputi dari: kepatuhan terhadap lalu lintas, keamanan dalam bekerja dan adaptasi dalam kebijakan maxim

Informan penelitian yang akan di wawancarai adalah driver maxim sebanyak 7 driver maxim di kota padang.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian melalui pengumpulan data sekunder, seperti dokumen kebijakan lokal tentang ojek online, data statistik mengenai jumlah

driver Maxim di Kota Padang, dan literatur yang relevan dengan kondisi strategi bertahan hidup driver maxim. Dokumen-dokumen ini akan dianalisis untuk memberikan konteks yang lebih luas dan mendukung temuan-temuan dari wawancara dan dokumentasi.

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan. Tahapan analisis data meliputi:

1. Manajemen data: teknik manajemen data dalam penelitian ini mencakup pengelolaan data wawancara dan dokumentasi agar tetap terstruktur. Proses reduksi, dan kategorisasi untuk analisis yang lebih sistematis. Keamanan dan privasi data untuk melindungi informasi sensitif.
2. Reduksi data: Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi akan direduksi, dipilih, difokuskan, dan disederhanakan sehingga data menjadi lebih mudah dipahami dan diorganisasikan.
3. Penyajian data: Data yang telah direduksi akan disajikan dalam bentuk naratif, tabel, atau diagram untuk memudahkan dalam melihat pola-pola dan hubungan antar data.
4. Penarikan kesimpulan: Berdasarkan data yang telah disajikan, peneliti akan menarik kesimpulan mengenai kondisi strategi bertahan hidup pengemudi ojek online Maxim di Kota Padang.²

Menguji analisis data dalam penelitian kualitatif seperti pada judul "Strategi Bertahan Hidup Ojek Online Driver Maxim di Kota Padang" memerlukan langkah-langkah yang sistematis untuk memastikan validitas, reliabilitas, dan kredibilitas data. Salah satu cara utama

² H Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (elib.umkendari.ac.id, 2007), http://www.elib.umkendari.ac.id/index.php?p=show_detail%5C&id=67%5C&keywords=.

adalah dengan menggunakan triangulasi, baik triangulasi sumber, metode, maupun waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai narasumber, seperti beberapa driver Maxim. Triangulasi metode melibatkan kombinasi wawancara mendalam, observasi langsung, dan analisis dokumen, misalnya catatan penghasilan harian, sementara triangulasi waktu memastikan data tetap konsisten meskipun diambil pada waktu yang berbeda.

Selain itu, penting untuk melakukan member check dengan mengembalikan hasil analisis kepada informan guna memastikan apakah interpretasi yang dibuat sesuai dengan pandangan atau pengalaman mereka. Peneliti juga harus menjaga transparansi melalui dokumentasi proses penelitian dalam bentuk jejak audit, seperti catatan lapangan, transkrip wawancara, dan proses analisis data. Diskusi dengan rekan atau pembimbing penelitian, atau yang dikenal sebagai peer debriefing, juga dapat membantu mengurangi bias peneliti dan memberikan perspektif baru.

Peneliti perlu memeriksa konsistensi logis hasil penelitian agar sesuai dengan tujuan penelitian dan kerangka teoritis yang digunakan. Kesadaran terhadap bias pribadi melalui reflektivitas juga penting, di mana peneliti merefleksikan bagaimana asumsi atau pandangan pribadi dapat memengaruhi interpretasi data. Untuk memastikan kredibilitas dan transferabilitas, hasil analisis harus menggambarkan pengalaman nyata informan dan menjelaskan konteks penelitian secara detail agar dapat diterapkan pada situasi lain.

F. Uji Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data, peneliti akan menggunakan teknik triangulasi, yaitu membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti wawancara, observasi, dan dokumen. Selain itu, peneliti juga akan melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah diperoleh dengan cara meminta informan untuk memberikan konfirmasi



UIN IMAM BONJOL
PADANG